**EFEKTIVITAS TANGKIS EMPAT DAN BULAT ENAM TERHADAP KETEPATAN TUSUKAN BALAS PADA SENJATA FLORET CABANG OLAHRAGA ANGGAR**

**(KELAS CADET DAN YUNIOR PUTRI DI KEJURPROV ANGGAR JAWA TIMUR 2016)**

**Dwi Jaya Chur Meisari**

**Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Universitas Negeri Surabaya**

[**jaya.tyo65@gmail.com**](mailto:jaya.tyo65@gmail.com)

**Rini Ismalasari, S.Pd., M.Kes.**

[**riniismalasarii@gmail.com**](mailto:riniismalasarii@gmail.com)

**Abstrak**

Kejuaraan Provinsi Anggar Jawa Timur 2016 dilaksanakan di Universitas 17 Agustus ’45 Banyuwangi. Pertandingan tersebut mempertandingkan kategori pra cadet, cadet, dan yunior dengan kelas floret, degen, dan sabel putra putri tingkat Jawa Timur. Tangkisan pada anggar ada 9 jenis antara lain tangkisan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 selain itu dikombinasi dengan bulatan. Floret cenderung menggunakan tangkisan 4 dan bulat 6 pada bidang sasaran yang meliputi pangkal leher, panggal bahu, dan pangkal pinggul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas tangkisan 4 dan bulat 6 terhadap ketepatan tusukan pada bidang sah sasaran senjata floret. Medote penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sasaran penelitian ini adalah kelas cadet dan yunior floret putri yang masing-masing berjumlah 11 atlet kelas cadet dan 9 atlet kelas yunior untuk floret putri. Hasil penelitian ini adalah adanya keefektivitasan tangkisan 4 daripada bulat 6 pada permainan floret cadet dan yunior putri dibuktikan dengan perolehan perhitungan tangkisan 4 dalam ketepatan serangan balik dari keseluruhan babak pertandingan yang dilakukan pada kelas cadet oleh juara pertama sebanyak 17 kali dengan efektivitas 33.33%, juara dua sebanyak 28 kali dengan efektivitas 48.27%, juara tiga bersama ke-1 sebanyak 16 kali dengan efektivitas 40% dan juara tiga bersama ke-2 sebanyak 22 kali dengan efektivitas 57.89%. Sedangkan pada kelas yunior tangkisan 4 dilakukan oleh juara pertama sebanyak 30 kali dengan efektivitas 49.18%, juara tiga ke-1 sebanyak 17 kali dengan efektivitas 36.95%, untuk juara dua cenderung melakukan tangkisan 6 sebanyak 17 kali dengan efektivitas 41.46% dan juara tiga ke-2 lebih cenderung menggunakan bulat 4 sebanyak 9 kali dengan efektivitas 34.61%.

Kata Kunci : Efektivitas, Tangkisan, Ketepatan Tusukan, Floret.

*Abstract*

*The East Java Provincial Championship 2016 was held at the University of 17 August '45 Banyuwangi. The match is a category of pra cadet, cadet, and junior with floret, degen, and sabel class men and women of East Java level. There are nine parry of fencing, among others 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, and 9 besides combined with the circle. Floret tends to use 4 parry and 6 circle on the target area that includes the base of the neck, shoulders, and hip base. The purpose of this research is to know the effectiveness 4 parry and 6 circle to the accuracy of puncture in the legitimate field of floret gun target. Medote this research using descriptive quantitative. The objectives of this study were cadet and junior floret womens, each consisting of 11athletes cadet class and 9athletes junior class for female floret. The result of this research is the effectiveness of the 4 parry of the 6 circle on the cadet and junior floret women game evidenced by the acquisition of 4 parry in accuracy of riposte of the entire round of matches performed on the cadet class by the first cadet champion as much 17 times with the effectiveness of 33.33%, the second winner As many as 28 times with effectiveness 48.27%, and third winner 1st as much 16 times with effectiveness 40% also third winner 2nd as many as 22 times with effectiveness 57.89%. While in junior class, 4 parry is performed by first winner as much 30 times with effectiveness 49.18%, third winner of the 1st as much 17times with effectiveness 36.95%, for second winner tends to do 6 parry as much as 17 times with effectiveness 41.46% and 3rd winner 2nd is more inclined to use 4 parry as much as 9 times with effectiveness 34.61%.   
Keywords: Effectiveness, Parry, Puncturing accuracy, Floret*

**PENDAHULUAN**

Anggar merupakan olahraga ketangkasan pertama yang masuk dalam olimpiade tahun 1896 *Olympic Games* di Athena. Sedangkan Indonesia pertama kali mengikuti olimpiade pada tahun 1952 di Helsinki, Finlandia . Olahraga ini sudah dikenal sejak zaman yunani kuno dibuktikan dengan adanya relief pada candi Luxor di Mesir yangh menggambarkan pertandingan anggar pada abad 119 SM.

Berdasarkan *International Fencing Federation* (FIE) di Frankurt abad ke-16, Jerman mendaulatkan dirinya sebagai negara pertama yang menjadikan anggar sebagai olahraga.

Senjata anggar ada tiga yaitu floret, sabel, dan degen masing-masing senjata memiliki karakteristik dan cara bermain yang berbeda. Floret dan degen cara bermainnya dengan menusuk, sedangkan sabel cara bermainnya dengan memarang. Ketiga senjata tersebut memiliki bidang sah sasaran yang berbeda. Diantara tiga senjata tersebut, yang mempuyai bidang sasaran paling sempit dan senjata paling ringan ialah floret. Seorang pemain anggar harus dapat mencetak sebuah poin dengan area sah yang sempit dan tetap dalam keadaan memiliki hak serang. Untuk dapat mengarahkan ujung senjata ke bidang sasaran, seorang pemain memerlukan ketepatan dalam melakukan tangkisan dan tusukan.

Kemampuan teknik berperan tinggi setelah fisik. Anggar memerlukan ketepatan tusukan yang akurat, seperti yang dijelaskan oleh Sajoto (1988:59) menjelaskan bahwa, “ketepatan atau *accuracy* adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran, sarana ini dapat merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai.” Gabungan dari fisik dan teknik akan.

Teknik yang utama ialah tangkisan yang berfungsi membelokkan serangan lawan supaya lawan tidak dapat mencetak sebuah poin, seperti yang dijelaskan oaleh Kurniawan (1996:59), “Menangkis dapat digambarkan sebagai suatu gerak bertahan dengan memagari yang secara sukses membelokkan suatu serangan pedang atau senjata dari area target, mencegah suatu sentuhan sah”. Tidak hanya sekedar melakukan teknik tangkisan saja, namun disusul dengan serangan balik atau tangkis balas yang disebut dengan *riposte* yaitu teknik serangan balik yang dilakukan ketka lawan melakukan serangan. Menurut Smith (2003:39), “…*the fencer first needs to mullyfi any threart by the opponent in order to regain their turn”* artinya pertama pemain anggar perlu membatalkan serangan dari lawan untuk mendapatkan hak serangannya. *Riposte* juga digunakan untuk memperoleh hak serang seorang pemain anggar dengan cara memukul senjata lawan lalu melalukan serangan pada bidang sah sasaran lawan. Terdapat sembilan cara menangkis pada olahraga anggar yang berfungsi untuk menanggalkan serangan dari lawan. Pengambilan keputusan dalam menggunakan suatu tangkisan berpengaruh pada kecepatan ujung senjata mengenai bidang sah sasaran. Sebuah tangkisan digunakan tergantung pada keberadaan senjata lawan dan jenis senjata.

Bidang sasaran yang terbatas pada nomor senjata floret membuat seorang pemain anggar lebih dominan memilih menggunakan dua tipe tangkisan yang dikombinasikan dengan sebuah bulatan (*circle)* yaitu tangkisan empat dan tangkisan enam, namun karena suatu kejadian tertentu seorang pemain dapat menggunakan tangkisan lain antara tangkisan satu hingga tangkisan sembilan. Tangkisan empat dan tangkisan enam merupakan jenis *simple parry* yaitu serangan dari lawan yang dihindari dengan gerakan tunggal. Pada saat melakukan tangkisan ujung senjata tetap diarahkan ke bidang sah sasaran guna mempercepat laju senjata untuk mencetak poin pada area sah sasaran. Selain *simple parry,* terdapat juga *complex parry* yaitu sebuah runtutan gerakan yang terdiri dari dua atau lebih tangkisan yang digunakan untuk memenuhi serangan yang rumit. Tangkisan empat berguna untuk menangkis serangan lawan dari sisi dalam bidang sasaran, sedangkan tangkisan enam menangkis serangan lawan dari sisi luar bidang sasaran dengan menggunakan bulatan untuk dapat memperlancar gerak tangkisan. Tidak sekedar melakukan tangkisan, namun, ujung senjata langsung diarahkan ke bidang sah sasaran. Tangkisan juga dipergunakan untuk mendapatkan hak serang pada senjata floret karena setiap senjata memilik cara bermain yang berbeda. Untuk mendapatkan serang sah tidak cukup hanya tangkisan dan ketepatan sasaran, namun juga harus memiliki hak serang.

Mengukur kemampuan seorang pemain anggar tidak cukup hanya berlatih di club tapi juga diukur melalui sebuah pertandingan, yang mana para pemain anggar akan menjumpai pemain anggar yang lain dengan tipe permainan yang berbeda. Pertandingan provinsi memiliki daya saing yang cukup ketat karena dipergunakan sebagai tolak ukur kemampuan para atlet anggar. Selain itu, kejuaraan provinsi juga berfungsi sebagai ajang seleksi untuk dapat mengikuti kejuaraan selanjutnya di lingkup nasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil tangkisan empat dan bulat enam pada ketepatan tusukan balasan senjata floret didasarkan pada pemain anggar yang dominan menggunakan tangkisan empat untuk membelokkan ujung senjata dari sisi dalam bidang sah sasaran, sedangkan bulat enam dipergunakan untuk melindungi bidang sasaran melalui sisi luar, dengan cara senjata yang posisi awal berada di dalam lalu berpindah ke sisi luar bidang sasaran melalui sebuah bulatan *(cirle)* kemudian membelokkan ujung senjata lawan keluar bidang sasaran. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk meneliti kedua tangkisan tersebut yang nantinya akan menghasilkan sebuah informasi baru yang bermanfaat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektivitasan tangkisan empat dan bulat enam senjata floret putripada ketepatan tusuka balas cabor anggar di Kejurprov anggar Jawa Timur 2016.

Olahraga merupakan proses sistematik berupa semua kegiatan yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang dalam bentuk permainan, pertandingan atau perlombaan, dan aktifitas jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi (Hatta, 2011). Selain untuk rekreasi, olahraga juga digunakan untuk tujuan prestasi. Melalui sebuah cabang olahraga seseorang dapat menyalurkan bakat dan minatnya, yang mana *skill* yang telah dilatih akan diimplementasikan dalam sebuah pertandingan atau perlombaan. Selanjutnya menurut Ezzat (dalam Andi Yanto , 2013) bahwa, *“Fencing is one of the sport that need visual sense to determine the distance on performing diferent motor skills for marche, retraite, thrust, attack, parry and riposte…”* artinya anggar merupakan salah satu olahraga yang membutuhkan kemampuan visual untuk menentukan jarak berbeda dengan kemampuan motorik maju, mundur, dorong, serangan, tangkisan, dan balasan. Cabang olahraga ini dominan menggunakan keterampilan gerak tangan yang sebagian besar tekniknya menangkis dan menusuk, jyga diimbangi dengan langkah kaki *(foot walk)* dalam pergerakannya. Selain dari teknik-teknik dasar, terdapat beberapa teknik yang dikombinasikan sehingga menghasilkan sebuah gerak teknik yang lain.

Tangkisan adalah tindakan yang dilakukan untuk mengalihkan serangan dan mencegah terjadinya sentuhan yang valid. Meurut Kurniawan (1996:59), “Menangkis dapat digambarkan sebagai suatau gerak bertahan dengan memagari yang secara sukses membelokkan suatu serangan”. Tangkisan ada sembilan, yaitu :

Tangkisan Satu

Teknik tangkisan yang dilakukan dengan sikap pronasi dengan lurus bahu dan tangan sedikit ditekuk ke arah dalam. Tangkisan memaksa ujung senjata kea rah kiri keluar dari bidnag sasaran.

Tangkisan Dua

Salah satu cara menangkis yang dilakukan dengan sikap pronasi dengan lengan sedikit ditekuk dan ujung senjata berada di daerah sasaran quarter bawah, kemudian tangan sambal menekan senjata lawan keluar dari bidang sasaran (Yanto,2013).

Tangkisan Tiga

Cara menangkis yang dilakukan dengan tangan dalam keadaan sikap pronasi, lengan sedikit ditekuk dan ujung senjata menghadap keatas, sedangkan tangan menekan senjata lawan keluar bidang sasaran. Tangkisan ini seperti posisi sedia dalam anggar dan biasanya digunakan untuk senjata sabel yang mana cara bermainnya dengan memarang lawan.

Tangkisan Empat

Cara melakukan tangkisan empat denagn siku sedikit ditekuk dan posisi tangan setengah pronasi. Pada posisi setengah pronasi ini telapak tangan sedikit menghadap ke atas sehingga buku-buku jari pada *grip* menghadap bawah dan posisi ibu jari berada di atas mengarah pada pukul 11.

Tangkisan Lima

Salah satu teknik cara menangkis yang posisi tanngannya dalam keadaan pronasi. Tangkisan ini mengarah ke kepala lawan, posisi lengan atas dengan bahu sedangkan lengan bahwa sedikit ditekuk ke atas dan ujung pedang menghadap ke kepala lawan. Tangkisan ini digunakan pada jenis senjata sabel.

Tangkisan Enam

Cara melakukan tangkis enam ialah tangan sedikit ditekuk dan posisi tangan setengah supinasi. Maksud dari suoinasi yaitu posisi dimana telapak tangan menengadah ke atas. Pada posisi setengah supinasi buku-buku jari dari *grip* menuju ke atas sehingga telapak tangan sedikit menghadap atas dan ibu jari mengarah ke pukul satu.

Tangkisan Tujuh

Tangkisan ini dilakukan dengan posisi tangan setengah supinasi. Ujung senjata mengarah ke paa lawan, kemudian menekan ujung senjata lawan ke kiri sehingga dapat mempersempit pergerakan ujung senjata ke lawan.

Tangkisan Delapan

Salah satu teknik menangkis yang silakukan dalam sikap pronasi dengan lengan lurus di depan bagian luar, kemudian meluruskan tangan sambil menekankan senjata lawan keluar dari bidang sasaran (Yanto,2013). Saat menangkis posisi ujung senjata mengarah ke lutut lawan.

Tangkisan Sembilan

Tangkisan ini pada posisi pronasi dengan lurus kedepan, menekan ujung senjata lawan dari arah bawah ke atas keluar bidang sasaran sehingga senjata pemain anggar mengarah pada bidang sah sasaran.

Selain tangkisan, terdapat sebuah teknik bulatan yang dikombinasikan dengan tangkisan. Pada senjata floret bulat yang kerap digunakan yaitu bulat empat dan bulat enam. bulatan enam,

Bulat enam

Senjata dari posisi di dalam area sah sasaran pindah ke area luar bidang sasaran dengan menggerakkan ujung senjata dari dalam keluar melewati bagian bawah senjata lawan sehingga membentuk suatu bulatan *(circle).* Dalam proses perpindahan, ujung senjata diusahakan membentuk bulatan keci agar lawan sulit menghindar dari tangkisan pemain anggar. Selain itu, tangan tidak boleh ditarik lagi karena pemain dapat kehilangan hak serang.

Bulat Empat

Bulatan *(circle)* merupkan gerak manipulasi yang berbentuk sebuah lingkaran kecil yang mengitari senjata lawan. Manipulasi berguna untuk mengelabuhi lawan agar gerakan utama yang digunakan untuk mencetak nilai tidak terbaca oleh lawan. *Circle* untuk senjata floret membentuk setngah lingkaran kecil (semi *circle)* yang mengitari senjata lawan karena posisi senjata pada tangkisan empat berada di dalam bidang saran sehingga ujung senjata membentuk setngah lingkaran kecil ke sisi luar bidang sasaran, lalu kembali lagi dengan membentuk setengah lingkaran kecil ke dalam bidang sasaran. Setelah terjadi semi *circle,* barulah senjata melakukan tangkisan empat kemudian mengarahkan ujung senjata ke bidang sah sasaran.

Tusukan salah satu teknik yang digunakan dalam olahraga anggar untuk mendapatkan nilai. Sebuah tusukan dapat menghasilkan poin bila ujung senjata mengenai rompi metalik sekaligus menjadi bidang sasaran sah pada senjata floret tanpa kehilangan hak serang. Tusukan yang dihasilkan harusnya tidak beresiko mencedarai lawan. Dilakukan dengan cara, saat melakukan tusukan tangan yang didahulukan untk lurus kemudian diikuti langkah kaki *(foot walk).* Selain untuk tidak mencederai lawan, berguna agar senjata khususnya floret tidak patah. Melatih tusukan biasanya menggukan sebuah target berupa bantalan atau target elektrik. Latihan target berguna untuk melatih seorang pemain anggar mengarahkan ujung senjata agar tepat mengenai sebuah bidang sasaran.

Gerakan serang merupakan sebuah gerakan yang digunakan pemain anggar untuk mencapai satu kesempurnaan dalam bermain. Menurut Gumelar (dalam Faidillah Kurniawan , 2008:9), “*fencing is a sport in which both sexes can participate on equal footing because success depends on skill rather than physical”.* Maksud dari kutipan tersebut ialah anggar merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan, keberhasilan dalam bermain anggar tidak hanya berada pada fisik tapi didukung oleh keterampilan *(skil)* pemain.

*Riposte* merupakan teknik balasan atau serangan balik yang dilakukan dengan sesegera mungkin dan tepat pada sasaran tanpa kehilangan keseimbangan. Menurut Gaugler (1997:279), “*the riposte is thrust delivered immediately fter the adversary’s attack has been parried”. Riposte* merupakan serangan yang diluncurkan secara tiba-tiba setelah serangan dari lawan ditangkis terlebih dahulu. Serangan balik ini dilakukan setelah pemain anggar menangkis senjata lawan keluar bidang sasaran atau dapat dilakukan setelah pemain memperoleh hak serangnya kembali melalui tangkisan, kemudian tangan diluruskan sedikit lebih tinggi dari bahu dan mengarahkan ujung senjata ke area sah sasaran.

Floret merupakan salah satu senjata atau pedang yang berbentuk langsing, lentur, dan ringan, ujungnya datar atau bulat, tumpul dan berpegas. Bila ditusukkan dapat naik/turun, beratnya 500 gram (5 ons). Pelindung tangan (kom) yang terdapat pada floret lebih kecil dibandingkan dengan degen dan sebel. Ujungnya untuk menusuk dan bagian bawah pedang untuk menangkis dan menekan (Kurniawan, 2012:66). Pada ujung senjata floret terdapat sebuah pegas yang berfungsi untuk menghantarkan listrik jika ujung senjata ditekankan pada rompi metalik yang dipakai oleh pemain anggar.

Bidang sasaran floret dari pangkal paha sampai pangkal lengan dan pangkal leher dengan cara bermain menusuk area sasaran yang sah dalam batang tubuh floret, dari bahu untuk mengunci paha depan dan belakang. Pemain floret memakai rompi metalik *(lame)* yang digunakan untuk menutupi area sah sasaran, sehingga bila senjata menusuk rompi metalik maka lampu pada mesin penilaian *(recording)* yang disambungkan dengan kabel *(wire)* ke pegangan senjata *(grip)* akan menyala hijau atau merah tergantung dari pihak mana pemain yang menusuk terlebih dahulu dan wasit akan menentukan tusukan mana yang sah antara kedua pemain. Pemain floret memiliki hak serang dengan lebih dulu mengambil inisiatif untuk menyerang maju, namun bila serangannya ditangkis maka hak serangnnya hilang. Bila kedua kedua pemain membuat serangan yang tepat maka yang mendapat poin adalah pemain yang memiliki hak serang.

Ketepatan merupakan bagian dari keterampilan gerak. Untuk mendapatkan sebuah poin dari permainan anggar, tusukan yang dihasilkan melalui *parry riposte* atau serangan harus mengarahkan ke lawan sehingga perkenaan ujung senjata tepat mengenai bidang sah sasaran lawan. Untuk melatih dan mengembangkan ketepatan ialah dengan cara mengulang-ulang gerakan dengan frekuensi yang banyak, seperti latian tusukan pada sebuah bantalan.

Hidayat (1986) menjelaskan bahwa, “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Semakin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. Dalam pengertian umum efektivitas merupakan suatu ukuran ketepatan sesuai target yang diharapkan. Semakin tinggi target yang dicapai maka semakin bagus pula tingkat efektivitasnya. Gerakan yang efektiv akan menghasilkan banyak keberhasilan dalam mencetak poin.

**METODE**

Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, ata peristiwa tertentu (Maksmu, 2009). Metode yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan yang berguna untuk pengumpulan data secara sistematis dengan standart prosedur yang berlaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi tak terstruktur yang mana observasi ini dilakukan tanpa acuan observasi tertentu, sehingga data yang diambil sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Tempat pengambilan data penelitian adalah kejuaraan provinsi anggar Jawa Timur 2016 yang diselenggarakan di Universitas 17 Agustus ’45 Banyuwangi pada tanggal 10-12 Desember 2016. Cara pengambilan data dengan dokumentasi dan *cek-list* tangkisan yang digunakan. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil tangkisan yang digunakan pemain dan penarikan presentase jumlah tangkisan yang digunakan.

x 100%

Efektivitas =

Keterangan

∑xa : jumlah masuk

∑xt : jumlah total aktivitas

(Made Sriundy, 2010:258)

**HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas tangkis empat dan bulat enam pada sebuah ketepatan tusukan tangkis balas pemain anggar khususnya senjata floret. Sample yang digunakan untuk mengambil data penelitian ialah dua kelas bertanding kategori cadet dan yunior floret putri. Penelitian ini dilakukan selama tiga hari, tanggal 10-12 Desember 2016 yang bertempat di Universitas 17 Agustus ’45 Banyuwangi, Jawa Timur.

**Tabel 4.1 Jdwal pertandingan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Hari/  Tanggal | Pertandingan |
| 1 | Sabtu, 10 Desember 2016 | Pra Cadet Degen Putra |
| Pra Cadet Degen Putri |
| Pra Cadet Sabel Putra |
| Pra Cadet Sabel Putri |
| Pra Cadet Floret Putra |
| Pra Cadet Floret Putri |
| 2 | Minggu, 11 Desember 2016 | Cadet Degen Putra |
| Cadet Degen Putri |
| Cadet Sabel Putra |
| Cadet Sabel Putri |
| Cadet Floret Putra |
| Cadet Floret Putri |
| 3 | Senin, 12 Desember 2016 | Yunior Degen Putra |
| Yunior Degen Putri |
| Yunior Sabel Putra |
| Yunior Sabel Putri |
| Yunior Floret Putra |
| Yunior Floret Putri |

Penelitian ini dilakukan mulai dari babak penyisisihan hingga final. Sistem pertandingan yang digunkan yaitu setengah kompetisi, dimana untuk babak pertama yaitu penyisishan dengan menggunakan sistem kompetisi yang dibagi pool, babak selanjutnya menggunakan babak gugur tunggal. Untuk babak penyisihan dilakukan dengan waktu tiga menit per permainan dan pencapaian poin lima pertama untuk menang.

Diperoleh dari hasil penelitian berupa data statistic yang dapat digolongkan kedalam data kualitatif sebagai data penunjang seperti yang telah dituturkan oleh Lofland (dalam Moelong, 2014 : 159) bahwa, data kualitatif ialah berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan berupa foto (dokumentasi) dan data statistik. Dalam proses pertandingan dilakukan mengamatan secara langsung menggunakan panca indra pengelihatan dan juga dengan menggunakan perekaman adegan (video). Selain pengamatan, dilakukan cek-list saat pemain melakukan teknik menangkis dari tangkisan satu hingga tangkisan sembilan.

Deskripsi data hasil penelitian diakumulasikan menjadi tiap kelas bertanding senjata floret putri yang didalamnya disertakan data aktivitas tangkisan satu hingga tangkisan sembilan yang dilakukan dengan berhasil dan berpoin. Pengolahan data dilakukan dengan penarikan presentase teknik tangkisan yang dilakukan oleh para pemain. Berikut digunakan tabel pengklasifikasian data untuk memperjelas jumlah data hasil peneitian per kategori.

**Tabel 4.4 Aktivitas Per Individu Tangkisan Cadet Floret**

**Putri Pool B Penyisihan (I)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | |  | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o) 4 | 5 | (I) 6 | (o) 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Zulfa Fania |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| Alifia Rachmad |  |  |  | 3 |  |  |  | 2 |  |  |  | 5 |
| 2 | Rizka Aini |  |  |  | 2 | 1 |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Bifani |  |  |  | 3 |  |  |  |  |  |  |  | 3 |
| 3 | Dyni Amalia |  |  |  | 4 |  |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| Gusti Rahmi |  |  |  | 2 | 2 |  |  |  |  |  |  | 4 |
| 4 | Alifia Rachmad |  |  |  | 1 |  |  | 2 | 2 |  |  |  | 5 |
| Rizka Aini |  |  |  | 2 |  |  | 1 |  |  |  |  | 3 |
| 5 | Zulfa Fania |  |  |  | 3 |  |  |  |  |  | 1 |  | 4 |
| Dyni Amalia |  |  |  | 1 |  |  |  | 3 |  |  | 1 | 5 |
| 6 | Gusti Rahmi |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  | 1 | 2 |
| Alifia Rachmad |  |  |  | 2 | 2 |  |  | 1 |  |  |  | 5 |
| 7 | Bifani |  |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  |  | 2 |
| Zulfa Fania |  |  |  | 1 | 2 |  | 1 | 1 |  |  |  | 5 |
| 8 | Gusti Rahmi |  |  |  | 1 | 1 |  | 1 |  |  |  |  | 3 |
| Zulfa Fania |  |  |  | 4 |  |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| 9 | Alifia Rachmad |  |  | 1 | 4 |  |  |  |  |  |  |  | 5 |
| Dyni Amalia |  |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 10 | Rizka Aini |  |  | 2 | 1 | 1 |  |  |  |  |  | 1 | 5 |
| Gusti Rahmi |  |  |  | 2 |  |  | 2 |  |  |  |  | 4 |
| 11 | Dyni Amalia |  |  |  | 1 | 3 |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| Bifani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| 12 | Gusti Rahmi |  |  |  | 2 |  |  | 1 | 2 |  |  |  | 5 |
| Bifani |  |  |  | 2 | 1 |  |  |  | - |  | 1 | 4 |

Tabel 4.2 Bagan Pertandingan Cadet Floret Putri

Pool B

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Alifya Rachmad |  |  |  |  |  |  |
| Zulfa Fania |  |  |  |  |  |  |
| Rizka Anin |  |  |  |  |  |  |
| Dyni Amalia |  |  |  |  |  |  |
| Gusti Rahmi |  |  |  |  |  |  |
| Bifani Ivana |  |  |  |  |  |  |

Pool A

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Asyifa Ajeng |  |  |  |  |  |
| Najwa |  |  |  |  |  |
| Yosa Pricilla |  |  |  |  |  |
| Mita Novita |  |  |  |  |  |
| Dwi Aprilia |  |  |  |  |  |

Tabel diatas menunjukkan klasifikasi pertandingan, sistem pertandingan anggar menggunakan sistem setengan kompetisi sehingga pada babak penyisihan menggunakan sistem kompetisi yang semua peserta akan bertemu dengan semua peserta menurut poolnya masing-masing. Hasil dari permainan setiap peserta akan dikalkulasi dan diranking, kemudian 20% dari hasil tersebut akan dieliminasi.

**4.3 Aktivitas Per Individu Tangkisan Cadet Floret Putri Per Pool A Penyisihan (I)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o) 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Yosa Pricilla |  |  | 1 | 4 |  |  |  |  |  |  |  | 5 |
| Najwa | 1 |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  |  | 3 |
| 2 | Dwi Aprilia |  |  |  | 2 | 1 |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Asyifa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| 3 | Najwa |  |  |  |  | 4 |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| Mita Novita |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 4 | Dwi Aprilia |  |  | 1 | 1 | 1 |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Yosa |  |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  |  | 2 |
| Dwi A. |  |  |  | 1 | 3 |  |  | 1 |  |  |  | 5 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | Asyifa |  |  |  | 4 |  |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| Mita Novita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| 6 | Dwi Aprilia |  |  |  | 2 | 1 |  | 1 | 1 |  |  |  | 5 |
| Najwa |  |  |  | 1 | 1 |  |  |  |  |  |  | 2 |
| 7 | Mita Novita |  |  |  | 1 | - |  |  |  |  | 1 |  | 2 |
| Yosa Pricilla |  |  | 1 | 1 | 2 |  |  |  |  |  |  | 5 |
| 8 | Yosa Pricilla |  |  |  | 3 | 2 |  |  |  |  |  |  | 5 |
| Asyifa |  |  |  | 4 |  |  | 1 |  |  |  |  | 4 |
| 9 | Mita Novita |  |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  |  | 2 |
| Dwi Aprilia |  |  |  | 1 | 3 |  |  | 1 |  |  |  | 5 |
| 10 | Najwa |  |  |  | 2 | 1 |  |  | 2 |  |  |  | 5 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 13 | Zulfa Fania |  |  | 1 | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 3 |
| Rizka Aini |  |  |  | 3 | 2 |  |  |  |  |  |  | 5 |
| 14 | Bifani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| Alifia Rachmad | 1 |  |  | 3 | 1 |  |  |  |  |  |  | 5 |
| 15 | Rizka Aini |  |  |  | 2 | 1 |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Dyni Amalia |  |  |  | 3 |  |  | 1 |  |  |  |  | 4 |

**Tabel 4.5 Aktivitas Per Individu Tangkisan Cadet Floret Putri Babak Pendahuluan (II)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Alifia Rahmad |  |  |  | 7 | 4 |  |  | 3 |  |  | 1 | 15 |
| Dyni Amalia |  |  |  | 3 | 1 |  |  | 3 |  |  |  | 7 |
| 2 | Zulfa Tania |  |  |  | 4 |  |  | 1 |  |  | 1 |  | 6 |
| Yosa Pricilla |  |  | 1 | 6 |  |  | 1 | 3 |  | 4 |  | 15 |
| 3 | Riska Anin |  |  | 1 | 7 | 1 |  | 1 |  |  |  |  | 10 |
| Najwa Adella |  |  | 2 | 2 | 2 |  | 1 |  |  |  |  | 7 |
| 4 | Asyifa Ajeng |  |  |  | 1 |  |  | 2 | 1 |  |  |  | 4 |
| Dwi Aprillia |  |  |  | 5 | 5 |  | 1 | 4 |  |  |  | 15 |

**Tabel 4.6 Aktivitas Per Individu Tangkisan Cadet Floret Putri Semi Final (III)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Alifia Rachmad |  |  | 2 | 8 | 1 |  |  | 2 |  | 1 | 1 | 15 |
| Yosa Pricilla |  |  |  | 4 | 2 |  |  | 2 |  | 1 |  | 9 |
| 2 | Riska Anin |  |  |  | 5 | 2 |  | 2 | 2 |  |  |  | 11 |
| Dwi Aprillia |  |  |  | 4 | 4 |  | 2 | 3 |  | 2 |  | 15 |

**Tabel 4.7 Aktivitas Per Individu Tangkisan Cadet Floret**

**Putri Final (IV)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |  |
| 1 | Alifia Rachmad |  |  |  |  |  |  | 1 | 1 |  | 2 |  | 4 |
| Dwi Aprillia |  |  |  | 2 | 1 |  |  | 1 |  |  |  | 5 |

Tabel 4.7 menjelaskan aktivitas tangkisan pada final cadet putri floret, yang dimenangkan oleh Dwi Aprillia dikarenakan lawan mengalami cidera disesi pertama dan dinyatakan tidak dapat melanjutkan pertandingan kesesi berikutnya menurut dokter.

**Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Tangkisan Babak Penyisihan (I)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | Pool 1 | Pool 2 | Efektivitas (%) |
| 1 | 2 | 0 | 1.32 |
| 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 3 | 4 | 4.63 |
| (I) 4 | 33 | 38 | 47.01 |
| (o) 4 | 16 | 10 | 17.21 |
| 5 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 7 | 19 | 17.21 |
| (o)6 | 4 | 11 | 9.93 |
| 7 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 1.32 |
| 9 | 0 | 2 | 1.32 |
| Total | 66 | 85 |  |

Dapat dijelaskan dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa aktivitas tangkisan yang dilakukan pada pertandingan di babak penyisihan floret cadet putri pool 1 dan pool 2 total dari melakukan tangkisan 1 sebanyak 2 kali dengan efektifitas 1.32%, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 7 kali dan efektivitas 4.63%, tangkisan 4 sebanyak 71 kali dan efektivitas sebesar 47.01% serta bulat 4 sebanyak 26 kali dengan efektivitas 17.21%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 26 kali dan efektivitas 17.21%, bulat 6 sebanyak 15 kali dan efektivitas 9.93%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 kali dan efektifitas 1.32%, tangkisan 9 sebanyak 2 kali dan efektivitas 1.32% .

**Tabel 4.9 Hasil Seluruh Aktivitas Tangkisan Cadet**

**Floret Putri**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | Babak | | | | Total | Efektifitas (%) |
| I | II | III | IV |
| 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0.69 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 7 | 3 | 2 | 0 | 12 | 4.18 |
| (I)4 | 71 | 35 | 21 | 2 | 129 | 44.94 |
| (o)4 | 26 | 13 | 9 | 1 | 49 | 17.07 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 26 | 7 | 4 | 1 | 38 | 13.24 |
| (o)6 | 15 | 14 | 9 | 2 | 40 | 13.93 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 2 | 5 | 4 | 2 | 13 | 5.57 |
| 9 | 2 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1.39 |
| Total |  |  |  |  | 287 |  |

Dijelaskan pada tabel 4.9 hasil tangkisan yang dilakukan oleh floret cadet putri dari mulai babak penyisihan hingga final melakukan tangkisan 1 sebanyak 2 dengan efektivitas 0.69%, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 12 dengan efektivitas 4.18%, tangkisan 4 sebanyak 129 dengan efektivitas 44.94%, bulat 4 sebanyak 49 dengan efektivitas 17.07%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 38 dengan efektivitas 13.24%, bulat 6 sebanyak 40 dengan efektivitas 13.93%,tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 13 dengan efektivitas 5.57%, tangkisan 9 sebanyak 10 dengan efektivitas 1.39%.

**Tabel 4.10 Bagan Pertandingan Penyisihan Yunior Floret Putri**

Pool A

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Yosa |  |  |  |  |  |
| Yuswatien |  |  |  |  |  |
| Dwi April |  |  |  |  |  |
| Rahma |  |  |  |  |  |
| Zalza |  |  |  |  |  |

Pool B

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Anita Qatrunnada |  |  |  |  |
| Iko Bella |  |  |  |  |
| Nora Widya M. |  |  |  |  |
| Susi Setyowati |  |  |  |  |

**Tabel 4.12 Aktivitas Tangkisan Per Individu Yunior**

**Floret Putri Penyisihan (I) Pool B**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |  |
| 1 | Anita Q. |  |  |  | 2 | 1 |  |  | 2 |  |  |  | 5 |
| Nora Widya M |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 2 | Iko Bella |  |  |  |  | 3 |  | 1 | 1 |  |  |  | 5 |
| Susi Setyowati |  |  | 1 | 1 |  |  |  |  |  | 1 |  | 3 |
| 3 | Anita Q. |  |  |  | 2 | 1 |  |  | 1 |  | 1 |  | 5 |
| Iko Bella |  |  |  | 1 |  |  | 1 |  |  |  |  | 2 |
| 4 | Nora Widya M. |  |  |  | 2 | 1 |  | 1 |  |  | 1 |  | 5 |
| Susi Setyowati |  |  |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  | 2 |
| 5 | Susi Setyowati |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| Anita Q. |  |  |  | 1 | 3 |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| 6 | Iko Bella |  |  | 2 | 2 |  |  |  |  |  | 1 |  | 5 |
| Nora Widya M. |  |  |  | 2 | 1 |  |  |  |  |  |  | 3 |

Tabel diatas menunjukkan klasifikasi pertandingan, sistem pertandingan anggar menggunakan sistem setengan kompetisi sehingga pada babak penyisihan menggunakan sistem kompetisi yang semua peserta akan bertemu dengan semua peserta menurut poolnya masing-masing. Hasil dari permainan setiap peserta akan dikalkulasi dan diranking, kemudian 20% dari hasil tersebut akan dieliminasi.

**Tabel 4.11 Aktivitas Per Individu Tangkisan Yunior**

**Floret Putri Penyisihan (I) Pool A**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Yosa |  |  |  | 2 |  |  |  |  | 1 |  |  | 3 |
| Yuswatien |  |  | 3 |  |  |  | 1 | 1 |  |  |  | 5 |
| 2 | Dwi April |  |  |  | 1 |  |  | 2 |  |  |  |  | 3 |
| Rahma |  |  | 1 | 4 |  |  |  |  |  |  |  | 5 |
| 3 | Zalza |  |  |  |  |  |  | 5 |  |  |  |  | 5 |
| Yosa |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| 4 | Yuswatien |  |  |  | 1 |  |  |  |  |  |  |  | 1 |
| Rahma |  |  | 2 | 3 |  |  |  |  |  |  |  | 5 |

Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Tangkisan Babak Penyisihan (I)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 | Jml |
| Pool 1 | 0 | 1 | 11 | 30 | 2 | 0 | 6 | 6 | 3 | 3 | 0 | 72 |
| Pool 2 | 0 | 0 | 4 | 7 | 11 | 0 | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 | 44 |
| Total | 0 | 1 | 15 | 47 | 13 | 0 | 20 | 10 | 3 | 7 | 0 | 106 |
| Efektivitas | 0 | 0.94 | 14.15 | 44.33 | 12.26 | 0 | 18.86 | 9.43 | 2.83 | 6.6 | 0 |  |
| (%) |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | Zalza |  |  | 1 | 2 |  |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Dwi April |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 0 |
| 6 | Yosa |  |  |  |  |  |  | 1 |  |  |  |  | 1 |
| Rahma |  |  | 1 |  | 1 |  | 1 | 1 |  | 1 |  | 5 |
| 7 | Yuswatien |  | 1 |  | 2 |  |  | 2 |  |  |  |  | 5 |
| Zalza |  |  |  | 3 | 1 |  |  |  |  |  |  | 4 |
| 8 | Dwi April |  |  |  |  |  |  | 1 | 2 | 1 | 1 |  | 5 |
| Yosa |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | 1 |  | 2 |
| 9 | Rahma |  |  | 1 |  |  |  |  | 2 |  |  |  | 3 |
| Zalza |  |  | 1 | 3 |  |  | 1 |  |  |  |  | 5 |
| 10 | Dwi April |  |  | 1 | 3 |  |  |  |  |  |  |  | 4 |
| Yuswatien |  |  |  | 5 |  |  |  |  |  |  |  | 5 |

Pada tabel 4.13 menunjukkan aktivitas tangkisan pada babak penyisihan dengan penggunaan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 0.94%, tangkisan 3 sebanyak 15 dengan efektivitas 14.15%, tangkisan 4 sebanyak 47 dengan efektivitas 44.33%, bulat 4 sebanyak 13 dengan efektivitas 12.26%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 20 dengan efektivitas 18.86%, bulat 6 sebanyak 10 dengan efektivitas 9.43%, tangkisan 7 sebanyak 3 dengan efektivitas 2.83%, tangkisan 8 sebanyak 7 dengan efektivitas 6.60%, dan tangkisan 9 sebanyak 0.

Tabel 4.14 Aktivitas Per Individu Tangkisan

Yunior Floret Putri Pendahuluan (II)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Rahma |  |  | 4 | 7 | 2 |  |  |  |  | 2 |  | 15 |
| Nora Widya M |  |  | 2 | 3 |  |  |  |  |  | 1 |  | 5 |
| 2 | Yuswatien |  |  |  | 8 |  |  | 2 |  | 2 | 3 |  | 15 |
| Iko Bella |  | 2 | 1 | 3 | 3 |  |  |  |  | 1 |  | 9 |

Tabel 4.15 Aktivitas Tangkisan Yunior Floret

Putri Semi-Final (III)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Rahma |  |  | 4 | 3 | 5 |  | 1 | 2 |  |  | 3 | 11 |
| Zalza |  |  | 1 | 1 |  |  | 8 | 4 |  |  | 1 | 15 |
| 2 | Yuswatien |  |  | 3 | 8 |  |  | 3 |  |  | 1 |  | 15 |
| Anita Q. |  |  | 1 | 4 | 1 |  | 4 | 1 |  |  |  | 11 |

Tabel 4.16 Aktivitas Tangkisan Yunior Floret

Putri Final (IV)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | TANGKISAN | | | | | | | | | | | Poin |
| 1 | 2 | 3 | (I)4 | (o)4 | 5 | (I)6 | (o)6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Yuswatien |  |  | 3 | 6 | 2 |  | 2 | 2 |  |  |  | 15 |
| Zalza |  |  |  | 2 |  |  | 2 | 7 |  | 1 |  | 13 |

Tabel 4.17 Hasil Tangkisan Yunior Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | Babak | | | | Total | Efektifitas (%) |
| I | II | III | IV |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 1.21 |
| 3 | 15 | 7 | 9 | 3 | 34 | 13.82 |
| (I)4 | 47 | 18 | 16 | 8 | 89 | 36.17 |
| (o)4 | 13 | 8 | 6 | 2 | 29 | 11.78 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 20 | 2 | 16 | 2 | 40 | 16.26 |  |
| (o)6 | 10 | 0 | 7 | 9 | 26 | 10.56 |  |
| 7 | 3 | 2 | 0 | 0 | 5 | 2.03 |  |
| 8 | 7 | 7 | 1 | 1 | 16 | 6.50 |  |
| 9 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 1.62 |
| Total |  |  |  |  | 246 |  |

Pada tabel 4.17 dijelaskan aktivitas tangkisan pemain anggar yunior putri babak penyisihan hingga babak final tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 3 dengan efektivitas 1.21%, tangkisan 3 sebanyak 34 dengan efektivitas 13.82%, tangkisan 4 sebanyak 89 dengan efektivitas 36.17%, bulat 4 sebanyak 39 dengan efektivitas 11.78%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 40 dengan efektivitas 16.26, bulat 6 sebanyak 26 dengan efektivitas 10.56%, tangkisan 7 sebanyak 5 dengan efektivitas 2.03%, tangkisan 8 sebanyak 16 dengan efektivitas 6.50%, tangkisan 9 sebanyak 4 dengan efektivitas 1.62%

Tabel 4.18 Hasil Tangkisan Juara Pertama Cadet

Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II (%) | B III | EF III (%) | B IV | EF IV (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)4 | 6 | 35.29 | 5 | 33.33 | 4 | 26.66 | 2 | 50 | 17 | 33.33 |
| (o)4 | 6 | 35.29 | 5 | 33.33 | 4 | 26.66 | 1 | 25 | 16 | 31.37 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 4 | 23.52 | 1 | 6.66 | 2 | 13.33 | 0 | 0 | 7 | 13.72 |
| (o)6 | 1 | 5.88 | 4 | 26.66 | 3 | 20 | 1 | 25 | 9 | 17.64 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 0 | 0 | 2 | 3.92 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 17 | 0 | 15 |  | 15 |  | 4 |  | 51 |  |

Keterangan :

B I : Babak Penyisihan

BII :Babak Pendahuluan

BIII : Babak Semi Final

B IV : Babak Final

EF I :EfektivitasBabak Penyisihan

EF II : Efektivitas Babak Pendahuluan

EF III : Efektivitas Babak Semi Final

EF IV : Efektivitas Babak Final

TT : Total Tangkisan Keseluruhan

EFT : Efektifitas total dari tangkisan total

Tabel 4.18 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan yang digunakan oleh juara pertama pada kelas cadet floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 35.29%, bulat 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 35.29%, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 23.52%, , bulat 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 5.88%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 2 dengan efektivitas 8.33%. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 33.33 %, bulat 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 33.33 %, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, bulat 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 26.6%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 26.66%, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 26.66%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 20%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 50%, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 25%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 25%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 17 dengan efektivitas 33.33%, bulat 4 sebanyak 16 dengan efektivitas 31.37%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 13.72%, bulat 6 sebanyak 9 dengan efektivitas 17.64%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.92%, tangkisan 9 sebanyak 0

Tabel 4.19 Hasil Tangkisan Juara Kedua Cadet Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II  (%) | B III | EF III (%) | B IV | EF IV (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 1 | 3.84 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.72 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 1 | 3.84 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 0 | 0 | 3 | 5.17 |
| (I)4 | 13 | 50 | 7 | 50 | 8 | 53.33 | 0 | 0 | 28 | 48.27 |
| (o)4 | 3 | 11.53 | 4 | 28.57 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 8 | 13.79 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 2 | 7.69 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 25 | 3 | 5.17 |
| (o)6 | 5 | 19.23 | 3 | 21.42 | 2 | 13.33 | 1 | 25 | 11 | 18.96 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6.66 | 2 | 50 | 3 | 5.17 |
| 9 | 1 | 3.84 | 0 | 0 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 2 | 3.44 |
| Total | 26 |  | 14 |  | 15 |  | 4 |  | 58 |  |

Tabel 4.19 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan balas (*riposte)* yang digunakan oleh juara kedua pada kelas cadet floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 4 sebanyak 13 dengan efektivitas 50%, bulat 4 sebanyak 3 dengan efektivitas 11.53%, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 7.69%, , bulat 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 19.23%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 50 %, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 28.57 %, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 21.42%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 53.33%, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, tangkisan 9 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%. Babak final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 0, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 25%, bulat 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 25%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 50%, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 1 dengan efektivitas 1.72%, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 5.17%, tangkisan 4 sebanyak 28 dengan efektivitas 48.27%, bulat 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 13.79%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 5.17%,

Tabel 4.20 Hasil Tangkisan Juara Ketiga Bersama 1 Cadet Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II  (%) | B III | EF III (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 2 | 12.5 | 1 | 7.14 | 0 | 0 | 3 | 7.5 |
| (I)4 | 10 | 62.5 | 6 | 42.85 | 0 | 0 | 16 | 40 |
| (o)4 | 4 | 25 | 0 | 0 | 4 | 44.44 | 8 | 20 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 22.22 | 2 | 5 |
| (I)6 | 0 | 0 | 1 | 7.14 | 0 | 0 | 1 | 2.5 |
| (o)6 | 0 | 0 | 3 | 21.42 | 2 | 22.22 | 5 | 12.5 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 4 | 28.57 | 1 | 11.11 | 5 | 12.5 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 16 |  | 14 |  | 9 |  | 40 |  |

Tabel 4.20 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan balas (*riposte)* yang digunakan oleh juara tiga bersama pada kelas cadet floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 4 sebanyak 10 dengan efektivitas 62.5%, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 25%, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 1 dengan efektivitas 7.14%, tangkisan 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 42.85 %, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 7.14%, bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 21.42%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 4 dengan efektivitas 28.57%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 0, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 44.44%, tangkisan 5 sebanyak 2 dengan efektivitas 22.22%, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 22.22%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 11.11%, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 7.5%, tangkisan 4 sebanyak 16 dengan efektivitas 40%, bulat 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 20%, tangkisan 5 sebanyak 2 dengan efektivitas 5%, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.5%, bulat 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 5 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 9 sebanyak 0.

Tabel 4.21 Hasil Tangkisan Juara Ketiga Bersama 2 Cadet Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II  (%) | B III | EF III (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 2 | 9.52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5.26 |
| (I)4 | 10 | 42.61 | 7 | 77.77 | 5 | 45.45 | 22 | 57.89 |
| (o)4 | 4 | 19.04 | 1 | 11.11 | 2 | 18.18 | 7 | 18.42 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 5 | 23.80 | 1 | 11.11 | 2 | 18.18 | 5 | 13.15 |
| (o)6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 18.18 | 2 | 5.26 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 21 |  | 9 |  | 11 |  | 38 |  |

Tabel 4.22 Hasil Tangkisan Juara Pertama Yunior Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II (%) | B III | EF III (%) | B IV | EF IV (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 1 | 6.25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1.63 |
| 3 | 3 | 18.75 | 0 | 0 | 3 | 20 | 3 | 20 | 9 | 14.75 |
| (I)4 | 8 | 50 | 8 | 53.33 | 8 | 53.33 | 6 | 40 | 30 | 49.18 |
| (o)4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 2 | 3.27 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 3 | 18.75 | 2 | 13.33 | 3 | 20 | 2 | 13.33 | 10 | 16.39 |
| (o)6 | 1 | 6.25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 3 | 4.91 |
| 7 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3.27 |
| 8 | 0 | 0 | 3 | 20 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 4 | 6.55 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 16 |  | 15 |  | 15 |  | 15 |  | 61 |  |

Tabel 4.21 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan balas (*riposte)* yang digunakan oleh juara tiga bersama pada kelas cadet floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 9.52%%, tangkisan 4 sebanyak 10 dengan efektivitas 42.61%, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 19.04%, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 23.80%, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 77.77 %, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 11.11%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 11.11%, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 45.45%, bulat 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 18.18%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 18.18%, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 18.18%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan keseluruhan adalah tangkisan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 5.26%, tangkisan 4 sebanyak 22 dengan efektivitas 57.89%, bulat 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 18.42%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 13.15%, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 5.26%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0.

Tabel 4.22 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan yang digunakan oleh juara pada kelas yunior floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.25, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 18.75% , tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 50%, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 18.75%, , bulat 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.25%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 53.33 %, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, tangkisan 8 sebanyak 3 sebanyak 20%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 20%, tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 53.33%, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 20%, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 20%, tangkisan 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 40%, bulat 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan dari keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 1.63, tangkisan 3 sebanyak 9 dengan efektivitas 14.75%, tangkisan 4 sebanyak 30 dengan efektivitas 49.18%, bulat 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.27%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 10 dengan efektivitas 16.39%, bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 4.91%, tangkisan 7 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.27%, tangkisan 8 sebanyak 4 dengan efektivitas 6.55%, tangkisan 9 sebanyak 0.

Tabel 4.23 Hasil Tangkisan Juara Kedua Yunior Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II (%) | B III | EF III (%) | B IV | EF IV (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.43 |
| 3 | 1 | 7.14 | 0 | 0 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 2 | 4.87 |
| (I)4 | 5 | 35.71 | 0 | 0 | 1 | 6.66 | 2 | 16.66 | 8 | 19.51 |
| (o)4 | 1 | 7.14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2.43 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 7 | 50 | 0 | 0 | 8 | 53.33 | 2 | 16.66 | 17 | 41.46 |
| (o)6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 26.66 | 7 | 58.33 | 11 | 26.82 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8.33 | 1 | 2.43 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 1 | 2.43 |
| Total | 14 |  | 0 |  | 15 |  | 12 |  | 41 |  |

Tabel 4.23 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan yang digunakan oleh juara kedua pada kelas yunior floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 1 dengan efektivitas 7.14% , tangkisan 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 35.71%, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 7.14, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 50%, , bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, tangkisan 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 8 dengan efektivitas 53.33%, bulat 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 26.66, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 1 dengan efektivitas 6.66%. Babak final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 16.66%, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 16.66%, bulat 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 58.33%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 8.33, tangkisan 9 sebanyak 0. Total tangkisan dari keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 4.87%, tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 19.51%, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 17 dengan efektivitas 41.46%, bulat 6 sebanyak 11 dengan efektivitas 26.82%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%, tangkisan 9 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43. Juara dua ini tidak melalui babak pendahuluan karena mendapatkan bye sehingga langsung maju ke semi final.

Tabel 4.24 Hasil Tangkisan Juara Ketiga Bersama 1 Yunior Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II (%) | B III | EF III (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 4 | 30.76 | 4 | 26.66 | 4 | 22.22 | 12 | 26.08 |
| (I)4 | 7 | 53.84 | 7 | 46.66 | 3 | 16.66 | 17 | 36.95 |
| (o)4 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 5 | 27.77 | 7 | 15.21 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5.55 | 1 | 2.17 |
| (o)6 | 2 | 15.38 | 0 | 0 | 2 | 11.11 | 4 | 8.69 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 2 | 13.33 | 0 | 0 | 2 | 4.3 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 16.66 | 3 | 6.5 |
| Total | 13 |  | 15 |  | 18 |  | 46 |  |

Tabel 4.24 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan yang digunakan oleh juara tiga bersama pada kelas yunior floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 4 dengan efektivitas 30.76% , tangkisan 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 53.84%, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 0, , bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 15.38%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 4 dengan efektivitas 26.66, tangkisan 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 46.66 %, bulat 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 13.33, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 sebanyak 13.33%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 4 dengan efektivitas 22.22%, tangkisan 4 sebanyak 3 dengan efektivitas 16.66%, bulat 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 27.77%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 5.55%, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 11.11, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 3 dengan efektivitas 16.66. Total tangkisan dari keseluruhan adalah tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 12 dengan efektivitas 26.08%, tangkisan 4 sebanyak 17 dengan efektivitas 36.95%, bulat 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 15.21%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.17%, bulat 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 8.69%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 4.3%, tangkisan 9 sebanyak 3 dengan efektivita 6.5%.

Tabel 4.25 Hasil Tangkisan Juara Ketiga Bersama

2 Yunior Floret Putri

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tangkisan | B I | EF I (%) | B II | EF II (%) | B III | EF III (%) | TT | EFT (%) |
|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| (I)4 | 5 | 33.33 | 0 | 0 | 1 | 9.09 | 6 | 23.07 |
| (o)4 | 5 | 33.33 | 0 | 0 | 4 | 36.36 | 9 | 34.61 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9.09 | 1 | 3.84 |
| (I)6 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3.84 |
| (o)6 | 3 | 20 | 0 | 0 | 4 | 36.36 | 7 | 26.92 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9.09 | 1 | 3.84 |
| 8 | 1 | 6.66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3.84 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 15 |  | 0 |  | 11 |  | 26 |  |

Tabel 4.25 menunjukkan hasil dari keseluruhan tangkisan yang digunakan oleh juara tiga bersama pada kelas yunior floret putri dari babak penyisihan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 33.33%, bulat 4 sebanyak 5 dengan efektivitas 33.33%, tangkisan 5 sebanyak 0 , tangkisan 6 sebanyak 1dengan efektivitas 6.66% , bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 20%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak1 dengan efektivitas 6.66%, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak pendahuluan melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 0, bulat 4 sebanyak 0, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 0, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Babak semi final melakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 9.09%, bulat 4 sebanyak 4 dengan efektivitas 36.36%, tangkisan 5 sebanyak 1 dengan efektivitas 9.09%, tangkisan 6 sebanyak 0, bulat 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 36.36%, tangkisan 7 sebanyak 1 dengan efektivitas 9.09%, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak. Total tangkisan dari keseluruhan adalah 26 tangkisan dengan penjabaran tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 23.07%, bulat 4 sebanyak 9 dengan efektivitas 34.61%, tangkisan 5 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, bulat 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 26.92%, tangkisan 7 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 9 sebanyak 0.

**PEMBAHASAN**

Menurut Rena Ginanjar (2011:98) bahwa efektivitas merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan setiap pelaksanaan suatu kegiatan. Semakin tinggi tingkat target yang telah dicapai maka semakin bagus pula efektivitas suatu kegiatan.Tangkisan dalam olahraga anggar merupakan suatu aktivitas yang mana seorang pemain anggar membelokkan ujung senjata lawan keluar dari bidang sah sasaran yang dikehendaki. Umumnya nomor senjata floret menggunakan jenis tangkisan 4 dan tangkisan 6 serta dikombinasikan dengan bulatan sehingga menghasilkan sebuah gerakan bulat 4 dan 6. Kedua jenis tangkisan dan bulatan tersebut digunakan pada semua babak pertandingan di kelas cadet dan yunior putri Kejurprov Anggar Jatim 2016 di Banyuwangi. Sebuah tangkisan atau bulatan dikatan berhasil apabila dapat membelokkan ujung senjata lawan keluar bidang sah sasaran dan mencetak poin dengan melakukan serangan balasan *(riposte)*. Pemain anggar tidak hanya menggunakan tangkisan 4 dan 6 melainkan juga menggunakan jenis tangkisan lain seperti tangkisan 1,2,3,5,7,8 dan 9. Semua aktivitas yang didapat dari hasil pengamatan berupa rekaman video permainan anggar dan dari hasil tersebut dapat dianalisis menggunakan rumus efektivitas dengan kriteria tangkisan yang digunakan dapat menghasilkan poin dengan melakukan serangan balik.

Dari analisis data tersebut, telah didapat tangkisan dan bulatan yang paling sering digunakan dan efektivitas total tangkisan 1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9 dari aktivitas permainan juara cadet dan floret putri adalah :

* Juara pertama pada cadet floret putri Dwi Aprilia , total aktivitas tangkisan yang dilakukan mulai penyisishan hingga final antara lain tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 17 dengan efektivitas 33.33%, bulat 4 sebanyak 16 dengan efektivitas 31.37%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 13.72%, bulat 6 sebanyak 9 dengan efektivitas 17.64%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.92%, tangkisan 9 sebanyak 0. Hasil tersebut membuktikkan bahwa juara pertama cenderung menggunakan tangkisan 4 yang dibuktikan dengan dilakukannya sebanyak 17 dan efektivitas 33.33%,
* Juara kedua pada cadet floret putri Alifia Rachmad , total aktivitas tangkisan yang dilakukan mulai penyisishan hingga final anatara lain tangkisan 1 sebanyak 1 dengan efektivitas 1.72%, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 5.17%, tangkisan 4 sebanyak 28 dengan efektivitas 48.27%, bulat 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 13.79%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 5.17%, bulat 6 sebanyak 11 dengan efektivitas 18.96%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 3 dengan efektivitas 5.17%, tangkisan 9 sebanyak 2 dengan efektivits 3.44%. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara kedua cenderung melakukan tangkisan 4 dibuktikannya dengan melakukan sebanyak 28 kali dan efektivitas 48.27%.
* Juara tiga bersama ke-1 Yosa Pricillia, total aktivitas tangkisan yang dilakukan mulai penyisihan hingga semi final antara lain tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 3 dengan efektivitas 7.5%, tangkisan 4 sebanyak 16 dengan efektivitas 40%, bulat 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 20%, tangkisan 5 sebanyak 2 dengan efektivitas 5%, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.5%, bulat 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 5 dengan efektivitas 12.5%, tangkisan 9 sebanyak 0. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara tiga ke-1 cenderung melakukan tangkisan 4 dibuktikannya dengan melakukan sebanyak 16 kali dan efektivitas 40%.
* Juara tiga bersama ke-2 floret cadet putri adalah Riska Anin, total aktivitas tangkisan yang dilakukan mulai penyisihan hingga semi final antara lain tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 5.26%, tangkisan 4 sebanyak 22 dengan efektivitas 57.89%, bulat 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 18.42%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 5 dengan efektivitas 13.15%, bulat 6 sebanyak 2 dengan efektivitas 5.26%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 0, tangkisan 9 sebanyak 0. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara tiga ke-2 cenderung melakukan tangkisan 4 dibuktikannya dengan melakukan sebanyak 22 kali dan efektivitas 57.89%.
* Juara pertama pada Yunior floret putri adalah Yuswatien, total aktivitas tangkisan yang digunakan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 1.63, tangkisan 3 sebanyak 9 dengan efektivitas 14.75%, tangkisan 4 sebanyak 30 dengan efektivitas 49.18%, bulat 4 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.27%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 10 dengan efektivitas 16.39%, bulat 6 sebanyak 3 dengan efektivitas 4.91%, tangkisan 7 sebanyak 2 dengan efektivitas 3.27%, tangkisan 8 sebanyak 4 dengan efektivitas 6.55%, tangkisan 9 sebanyak 0. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara pertama cenderung melakukan tangkisan 4 dibuktikannya dengan melakukan sebanyak 30 kali dan efektivitas 49.18%.
* Juara kedua pada yunior floret putri adalah Zalza, total aktivitas tangkisan yang digunakan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%, tangkisan 3 sebanyak 2 dengan efektivitas 4.87%, tangkisan 4 sebanyak 8 dengan efektivitas 19.51%, bulat 4 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 17 dengan efektivitas 41.46%, bulat 6 sebanyak 11 dengan efektivitas 26.82%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%, tangkisan 9 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.43%. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara kedua cenderung melakukan tangkisan 6 dibuktikannya dengan melakukan sebanyak 17 kali dan efektivitas 41.46 %.
* Juara tiga ke-1 pada yunior floret putri adalah Rahma, total aktivitas tangkisan yang dilakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 12 dengan efektivitas 26.08%, tangkisan 4 sebanyak 17 dengan efektivitas 36.95%, bulat 4 sebanyak 7 dengan efektivitas 15.21%, tangkisan 5 sebanyak 0, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 2.17%, bulat 6 sebanyak 4 dengan efektivitas 8.69%, tangkisan 7 sebanyak 0, tangkisan 8 sebanyak 2 dengan efektivitas 4.3%, tangkisan 9 sebanyak 3 dengan efektivita 6.5%. Hasil tersebut membuktikan bahwa juara tiga ke-1 cenderung melakukan tangkisan 4 sebanyak 17 dan efektivitas 36.95%.
* Juara tiga ke-2 pada juinor floret putri adalah Anita Q. Total aktivitas tangkisan yang dilakukan tangkisan 1 sebanyak 0, tangkisan 2 sebanyak 0, tangkisan 3 sebanyak 0, tangkisan 4 sebanyak 6 dengan efektivitas 23.07%, bulat 4 sebanyak 9 dengan efektivitas 34.61%, tangkisan 5 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 6 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, bulat 6 sebanyak 7 dengan efektivitas 26.92%, tangkisan 7 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 8 sebanyak 1 dengan efektivitas 3.84%, tangkisan 9 sebanyak 0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa juara tiga ke-2 cenderung melakukan bulat 4 sebanyak 9 dan efektivitas 34.61%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya keefektivitasan tangkisan 4 daripada bulat 6 pada permainan floret cadet dan yunior putri. Hasil tangkisan yang diperoleh dari kelas cadet floret putri meliputi juara pertama sebanyak 17 kali tangkisan 4 dengan efektivitas 33.33%, juara dua sebanyak 28 kali melakukan tangkisan 4 dengan efektivitas 48.27%, juara tiga bersama ke-1 melakukan tangkisan 4 sebanyak 16 kali melakukan tangkisan 4 dengan efektivitas 40% dan juara tiga bersama ke-2 melakukan tangkisan 4 sebanyak 22 kali tangkisan dengan efektivitas 57.89%. Pemain anggar di kelas cadet floret putri belum memiliki kemampuan untuk mengkombinasikan tangkisan dengan gerakan lain karena atlet cadet reflex yang dimiliki masih terbatas, hanya dapat melakukan gerakan dengan reflex tunggal. Sedangkan hasil tangkisan dikelas yunior floret putri lebih bervariasi antara lain juara pertama melakukan tangkisan 4 sebanyak 30 kali dengan efektivitas 49.18%, juara tiga ke-1 melakukan tangkisan 4 sebanyak 17 kali dengan efektivitas 36.95%, untuk juara dua melakukan tangkisan 6 sebanyak 17 kali dengan efektivitas 41.46% dan juara tiga ke-2 lebih menggunakan bulat 4 sebanyak 9 kali dengan efektivitas 34.61%. Penggunaan tangkisan yang lain dilakukan secara terbatas karena tinggat kesulitan yang dialamu pemain floret dan pengaplikasiannya dalam permainan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2003. *Based Upon The Foil Fencing Entry Of The Encyclopedia Britannica : Foil Fencing*, (Online), Vol 8, (<http://www.skynet.ie/~nvl/cfi/resources/files/foil-fencing.pdf>, diakses pada tanggal 25 November 2016)

Andrzej Suchanowski, Zbigniew Borysiuk,Pawel Pakosz. 2011.”Electromyography Signal Analysis of the Fencig Lunge by Magda Mroczkiewicz, the Leadinng World Female Competitor in Foil”. *Baltic Journal of Healtth and Physical Activity.* Vol. 3 (3): hal 1-4. (<https://www.degruyter.com/view/j/bjha.2011.3.issue-3/v10131-011-0017-1/v10131-011-0017-1.pdf>, diakses tanggal 20 April 2017)

Anthony Turner, MSc, CSCS, Stuart Miller, BSc (Hons), Perry Stewart, MSc, Jon Cree,MSc, Rhys Ingram,MSc, Lygeri dimitriou, PhD, Jeremy Moody, PhD, Liam Kilduff, Phd. 2014. “Strength and Conditioning for Fencing”. *Strength and Conditioning Journal*. Vol.35(1) : hal. 1-10. (<http://www.lulu.com/shop/karen-lee/the-fencing-journal/ebook/product-17554240.html> ,diakses pada taggal 20 April 2017)

Arikunto. Suharsimi. 2013*. Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka

Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design*. Edisis Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dennis, M.J. 2000. *The Seven Sabre Guards for a Right Handed Fencer*.(Online),(<http://www.foiledagain.co.uk/uploads/sabre%20lines_55214430bb0ce8.pdf>, diakses pada tanggal 24 November 2016)

Fadillah, Kurniawan. *Buku Mengenal Olahraga Anggar.* (Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/BUKU%20MENGENAL%20OLAHRAGA%20ANGGAR.pdf>, diakses pada tanggal 04 Mei 2016)

Ginanjar, Anthony L. 2015. *Beginning Foil Fencing-On Practice And Combat : A One-Semester Introdutory Course Including Basic Safety, History And Drills.* France: Sainghin-en Menlantois, (Online), (<http://www.anthonyglise.com/fun-stuff/fencingdrills-glossary.pdf>, diakses pada tanggal 26 November 2016)

Handayaningrat, Soewarno. 1994. *Efektifitas Organisasi*. Jakarte: Airlangga

Hatta. 1986. *Pengertian Olahraga*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala

Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Joseph Anthony Alvarez, Michael Victor Cristobal, Marvin Trevor Gamalinda, Anthony Malino,Joseph Miguel. 2008.” Design of a Wireless Scoring System for Fencing Using RFID Technology”. *International Journal of Sports Science and Engineering*. Vol.02(2): hal.79-85. (<http://www.worldacademicunion.com/journal/SSCI/SSCIvol02no02paper03.pdf>, diakses tanggal 19 april 2017)

Koeswara, Anjar. *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. (Online),(<http://www.academia.edu/5847561/PENGUJI_KEABSAHAN_DATA_PENELITIAN_KUALITATIF>, diakses pada tanggal 04 Mei 2016)

Kurniawan, Faidillah. 2008. *Analisis Secara Biomekanika Teknik Gerak Serang Dalam Anggar.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kurniawan, Feri. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarte: Laskar Aksara

M. Wells, PhD, DPT, PT, ATC/L, CSCS, NSCA-CPT, Russell Hogg, PhD. 2012. “Fencing: A motion Analysis of attacks and Common Exercises to Improve Speed”. *Training fencing Journal.* Vol. 11 (3) : hal. 1-13. (<http://www.fgcu.edu/CHPSW/RS/files/Hogg_3.pdf>, diakses tanggal 19 April 2017)

Moloeng, Feri. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi.* Bandung: PT. Rosdakarya

Moore, Keith L. dan Arthur F Dalley. 2013. *Anatomi Berorientasi Klinis*. Edisi Klelima. Terjemahan dr.Huriawati Hartanto. Jakarta: Penerbit Airlangga

Sriundy, I Made Mahardika. 2010. *Pengantar Evaluasi Pengajaran.* Surabaya: Unesa University Press

Slone, Ethel. 2003. *Foil Fencing : The Techniques And Tactics Of Modern Foil Fencing*. UK: Summersdale Publishers Ltd, (Online),(<http://ahmemetwally.weebly.com/uploads/2/5/3/5/2535368/foil_fencing.pdf>, diakses pada tanggal 26 November 2016)

Smith, Jhon. 2003. Anatomi *dan Fisiologi Untuk Pemula.* Terjemahan Palupi Widyastuti. Jakarta: EGC

Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.* Jakarta: P2LPTK

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sujarweni, V.Wiranta. 2014*. Metode Peneltian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya: Unesa

Tony Lin-Wei Chen, Duo wai-Chin Wong, Yan Wang, Sicong Ren, Fei Yan, Ming Zhang. 2017. “Biomechanics of Fencing Sport : A Scoping Review”. *Journal of Biomechanics.* Vol. 1: hal.1-22.(<http://journals.plos.org/plosone/article/file?id=10.1371/journal.pone.0171578&type=printable>, diakses tanggal 19 April 2017)

Yanto, Andi. 2013. *Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia